

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik khusus yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Sativa & Supriyanti, 2023). Rumah sakit memiliki berbagai macam pelayanan, salah satunya rawat jalan dengan pelayanan medis kepada pasien yang tidak lebih dari 24 jam pelayanan. Tempat penerimaan pendaftaran pasien rawat jalan adalah unit pelayanan yang berada digaris terdepan yang menjadi tanggungjawab rekam medis bagi setiap rumah sakit yang dimulai dari pendaftaran sampai proses merekam data dokumen pasien. Oleh karena itu Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 24 Tahun 2022).

Seiringnya perkembangan teknologi saat ini, kebutuhan informasi sangat penting sehingga harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan tentu telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana akan memudahkan untuk dapat mengakses informasi secara cepat dan akurat. Penerapan Teknologi Informasi sudah masuk ke berbagai bidang dan mulai dirasakan manfaatnya. Hal ini mendorong beberapa pengembang teknologi Informasi untuk mengembangkan proses yang ada diperusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi ini adalah perusahaan di bidang Rumah Sakit/Klinik. Teknologi informasi digunakan dari berbagai sektor diantaranya administrasi rumah sakit, antrian pasien rumah sakit, manajemen pengelolaan rawat inap dan lain-lain (Irfan Fadil dan Atep 2018).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen (berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan analisa) pelayanan kesehatan di rumah sakit. Peran sistem informasi didalam kegiatan manajemen rumah sakit sangatlah membantu dan mempunyai peran yang sangat efektif dalam proses pelayanan kesehatan dirumah

sakit, dengan sistem informasi seorang pimpinan rumah sakit dapat mengambil suatu kebijakan secara cepat, tepat dan akurat berdasarkan informasi yang didapat dari pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipimpinnya (Ery, 2011 : 36).

Pelayanan yang diberikan Rumah Sakit kepada masyarakat meliputi jumlah tenaga medis, waktu pelayanan terhadap pasien. Pasien yang akan memasuki antrian harus melalui beberapa tahap. Tahap pertama pasien menuju loket untuk memperoleh nomor antrian, setelah itu pasien akan dipanggil sesuai nomor urut untuk dilayani. Hal ini sangat berpengaruh bagi pasien yang sebelumnya sudah mengantri karena harus rela menunggu lebih lama lagi untuk mendapatkan pelayanan (Mimi dan Nirta 2018). Saat memberikan pelayanan kepada pasien, fenomena mengantri tidak dapat dihindari lagi dan sering dijumpai dan menjadi masalah yang harus segera ditemukan jalan keluarnya. Panjang dan lamanya antrian membuat pasien merasa tidak nyaman, karena menganggap waktu mereka terbuang percuma saat mereka mengantri sebelum dilayani. Antrian merupakan kegiatan menunggu giliran untuk dilayani karena kedatangan pelanggan dan waktu pelayanan yang tidak seimbang. Adanya perbedaan antara jumlah permintaan terhadap fasilitas pelayanan dan kemampuan fasilitas untuk melayani menimbulkan dua konsekuensi logis, yaitu timbulnya antrian dan timbulnya pengangguran kapasitas (Siswanto, 2007).

Kegiatan magang yang dilakukan praktikan disesuaikan dengan jurusan yang diambil di perkuliahan. Hal ini dilakukan agar para praktikan bisa menerapkan teori-teori yang selama ini dipelajari di perkuliahan dan mendapatkan ilmu yang belum pernah diajarkan sebelumnya. Mahasiswa juga dapat mempelajari bagaimana etika yang baik dan benar di dunia kerja dengan diadakannya kegiatan magang. Bidang Rekam Medis di rumah sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang jumlahnya terbatas sedangkan dalam pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit, sudah menggunakan kemajuan teknologi yaitu dengan bantuan mesin, yang dimana tidak semua pasien memahami tata cara penggunaan mesin tersebut. Sehingga, sering kali pada mesin pendaftaran cukup terjadi antrian panjang dikarenakan terbatasnya mesin dan jumlah tenaga rekam medis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis berminat melakukan kegiatan magang dengan judul kasus “ Tinjauan Sistem Informasi

Antrian Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang “

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk meninjau sistem informasi antrian pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan gambaran nyata tentang praktik kerja bidang keilmuan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
2. Mendapatkan gambaran sistem informasi antrian pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang
3. Mengumpulkan informasi yang relevan dan masalah tentang Sistem Informasi Antrian Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
4. Melakukan analisis prioritas masalah terkait Sistem Informasi Antrian Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
5. Membahas permasalahan terkait Sistem Informasi Antrian Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.